

ABSTRAK

Matematika merupakan pelajaran penting untuk perkembangan pola pikir siswa. yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional yang menjadikan siswa cenderung hanya berfokus kepada guru dan siswa menjadi bosan dalam pelajaran matematika. Untuk itu dilakukan suatu penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yang berjudul “kemampuan siswa menyelesaikan garis dan sudut dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMP Masehi Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa menyelesaikan garis dan sudut dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, pembelajaran konvensional serta mengetahui mana lebih baik kemampuan siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pembelajaran dalam garis dan sudut.

Lokasi penelitian di SMP Masehi Berastagi. Populasi penelitian siswa kelas VII sebanyak lima kelas dengan jumlah siswa 193 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan cara *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel di kelas VII-3 dan VII-5 dengan masing-masing kelas berjumlah 39 orang dan 38 orang. Jenis penelitian ini *quasi eksperimen* dan instrumen penelitian adalah tes berbentuk uraian sebanyak tiga soal yang telah divalidasi oleh validator.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan siswa menyelesaikan garis dan sudut dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* mendapat predikat baik dan kemampuan siswa dengan pembelajaran konvensional mendapat predikat cukup serta kemampuan siswa menyelesaikan garis dan sudut dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik dari pada kemampuan siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas VII SMP Masehi Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : **Kemampuan, *Jigsaw*, Pembelajaran Konvensional, Quasi Eksperimen, garis dan sudut.**

ABSTRACT

Mathematics is an important lesson for the development of student mind sets. students' ability in mathematics is still low because the learning used by the teacher is still conventional in that students tend to only focus on the teacher and students become bored in mathematics. For this reason, a study was conducted to improve the quality of national education entitled "the ability of students to complete lines and angles with the Jigsaw type cooperative learning model in class VII of Berastagi Middle School in Academic Year 2018/2019". The purpose of this study was to determine the ability of students to complete lines and angles with the Jigsaw type cooperative learning model, conventional learning and to know which students' abilities were better after the improvement of learning in the derivative of lines and angles.

Research location in Berastagi Middle School. The research population of class VII students was five classes with 193 students. The study sample was determined by simple random sampling so that samples were obtained in classes VII-3 and VII-5 with each class numbering 39 people and 38 people. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is a descriptive test of three questions that have been validated by the validator.

Based on the results of data analysis students' ability to complete lines and angles with the Jigsaw type cooperative learning model received a good predicate and the ability of students with conventional learning to get enough predicate and students' ability to complete lines and angles with the Jigsaw type cooperative learning model was better than students' abilities with conventional learning in class VII Berastagi Middle School Academic Year 2018/2019.

Keywords: **Ability, Jigsaw, conventional learning, Quasi Eksperiment, linesand angles**

KATA PENGANTAR